

**TRADISI TAHUN BARU IMLEK PADA MASYARAKAT TIONGHOA DI  
KELENTENG PONDOK KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah  
Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
pada Jurusan Stusi Agama-Agama*



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

*Oleh*

**SUHENDRI HSB**  
**511.077**

**JURUSAN STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H / 2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Tradisi Tahun Baru Imlek Pada Masyarakat Tionghoa Di Kelenteng Pondok Kota Padang” disusun oleh **Suhendri Hsb, Nim.511 077**, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat di setujui untuk diajukan ke sidang Munaqasah.

Padang, 02 Agustus 2018



Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Darmaiza, M.Ag  
Nip: 19650514 199403 2 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG

Ayu Rusriana Rusli, M.Ag  
Nip: 19720427 199603 2 001

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul tentang **Tradisi Tahun Baru Imlek Bagi Masyarakat Tionghoa di Kelenteng Kampung Pondok Kota Padang** ditulis oleh **Suhendri Hsb No Bp 511.077 Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol.**

Tradisi Tahun Baru Imlek di Kampung Pondok Kota Padang merupakan perayaan yang rutin dilakukan oleh umat Khonghucu dalam setiap tahunnya. Perayaan tahunan ini telah berlangsung di Kampung Pondok Kota Padang sejak tahun 1861 M bahkan sampai sekarang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Bagaimana sejarah tradisi Tahun Baru Imlek bagi masyarakat Tionghoa di Kelenteng Pondok Kota Padang; (2) Apa manfaat pelaksanaan Tahun Baru Imlek bagi Masyarakat Tionghoa di Kelenteng Pondok Kota Padang; (3) Apa Implikasi sosial ekonomi tradisi Tahun Baru Imlek bagi masyarakat sekitar Kelenteng Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini ialah penelitian lapangan (Field Research) yang sifatnya kualitatif. Metode pengumpulan data dalam studi ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan melalui tahap-tahapan seperti; seleksi data, klasifikasi data, analisis data dan penarikan sebuah kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan, *pertama* tradisi Tahun Baru Imlek di Kampung Pondok Kota Padang sudah berlangsung cukup kian lama, konkritnya sekitar  $\pm$  150 tahun lamanya dibawa oleh seorang saudagar beretnis Tionghoa pada Tahun 1861 M. Tradisi Tahun Baru Imlek pertama kalinya dilakukan di kelenteng *Kwan Im Teng*, namun ketika tahun 2009 kelenteng ini dirobohkan oleh gempa bumi, maka tradisi Tahun Baru Imlek dilaksanakan di kelenteng baru yakni *See Hin Kiong*. *Kedua*, manfaat dari tradisi Tahun Baru Imlek diantaranya; a) *Manfaat teologis*; umat Khonghucu mengalami peningkatan peribadatan ketika tradisi Tahun Baru Imlek berlangsung, b) *Manfaat sosiologis*; masyarakat Tionghoa mampu menjadikan tradisi Tahun Baru Imlek menjadi perekat baik sesama etnis Tionghoa maupun dengan selain etnis Tionghoa, c) *Manfaat budaya*; tradisi Tahun Baru Imlek yang berlangsung di Kampung Pondok Kota Padang dijadikan sebagai wadah untuk penampilan-penampilan budaya yang dimiliki oleh etnis Tionghoa. *Ketiga*, *Implikasi sosial ekonomi* dari tradisi Tahun Baru Imlek dapat dibagi menjadi beberapa poin, *Pertama*, *Implikasi sosial ekonomi*, banyak para pengusaha yang mendapatkan keuntungan atau laba yang cukup besar, Namun pada kenyataannya, di sisi lain terdapat suatu proses yang secara tidak langsung menunjukkan adanya kesenjangan sosial pada saat prosesi ini terjadi, adalah Prosesi pembagian *angpao*, di dalam tradisi Tahun Baru Imlek pembagian *angpao* merupakan salah satu rangkaian acara dari Tahun Baru Imlek, namun tidak sedikit orang fakir miskin yang mengantri untuk mengharapkan *angpao* dari kalangan atnis Tionghoa. *Kedua*, *Implikasi kehidupan sosial*; dengan adanya tradisi Tahun Baru Imlek dilaksanakan di Kampung Pondok Kota Padang, umat Khonghucu melakukan berbagi kerja sama salah satunya bekerjasama dengan pihak Himpunan Bersatu Teguh (HBT).